

## RINGKASAN

KANISKA EKO APRILYANSA. Pembelian udang vaname *Litopenaeus vannamei* di PT Suri Tani Pemuka Unit *Hatchery* Anyer, Banten dan Pembesaran di CV. Mina Ceria Nusantara Subang, Jawa Barat (*Hatchery of White Shrimp Litopenaeus vannamei at PT Suri Tani Pemuka, Unit Hatchery Anyer, Banten and Grow Out at CV Mina Ceria Nusantara, Subang, West Java*). Dibimbing oleh CECILIA ENY INDRIASTUTI dan AMALIA PUTRI FIRDAUSI.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembelian udang vaname *Litopenaeus vannamei* dilaksanakan selama 45 hari atau 1,5 bulan, pada tanggal 6 Januari–19 Februari 2020 di PT Suri Tani Pemuka Unit *Hatchery* Anyer, Kp. Kosambi 1 RT 004 / RW 003, Karang Suraga, Cinangka, Kota Serang, Banten. Kegiatan PKL pembesaran udang vaname dilaksanakan pada 1 Maret–14 April 2020. PKL pembesaran udang vaname dilaksanakan di CV Mina Ceria Nusantara, Dusun Karang Jaya, RT 003 / RW 004, Desa Blanakan, Kecamatan Blanakan, Kabupaten Subang, Jawa Barat. PT Suri Tani Pemuka Unit *Hatchery* Anyer adalah salah satu tempat yang menghasilkan benur yang sangat berkualitas. PT Suri Tani Pemuka Unit *Hatchery* Anyer memiliki fasilitas lengkap yang digunakan untuk memenuhi kegiatan budidaya dan produksi yang cukup tinggi. CV Mina Ceria Nusantara adalah salah satu tempat yang menghasilkan udang yang berkualitas.

Kegiatan pembelian meliputi persiapan wadah, pemeliharaan induk, pemijahan induk, penetasan telur, pemeliharaan benur, kultur pakan alami, pemanenan benur dan transportasi benur. Induk berasal dari Konabay, Hawaii, sebelum ditebar di wadah pemeliharaan, induk dikarantina terlebih dahulu di bak karantina dengan dimensi 5 m x 5 m x 1,5 m selama 14 hari. Kegiatan pemeliharaan induk dilakukan di dalam wadah pemeliharaan persegi panjang dengan dimensi 6,1 m x 5,2 m x 0,48 m. Air yang digunakan difilter terlebih dahulu menggunakan ozon sebelum masuk ke wadah pemeliharaan. Pakan yang diberikan adalah cumi-cumi *Loligo* sp. dan cacing *Nereis* sp.

Pemijahan dilakukan setiap hari dengan memindahkan induk betina ke wadah pemeliharaan induk jantan untuk proses perkawinan, dengan catatan induk betina sudah matang gonad. Ablasi dilakukan untuk mempercepat induk betina matang gonad dengan cara memotong tangkai mata pada bagian kanan yang terdapat hormon GIH (*Gonad Inhibiting Hormon*), yang memperlambat induk untuk matang gonad. Fertilisasi telur mencapai  $\geq 60\%$ , derajat penetasan  $\geq 60\%$  dan sintasan  $\geq 41\%$ . Pengadukan telur dilakukan dari pukul 07.00-11.00 WIB setiap 15 menit sekali menggunakan alat pengaduk telur manual dengan tujuan agar telur tidak mengendap di bawah permukaan dan telur tidak menempel dengan telur yang lainnya.

Pemanenan naupli dilakukan untuk mencukupi kebutuhan naupli di PT Suri Tani Pemuka di daerah Indramayu. Pemanenan dilakukan setiap pukul 20.00 WIB kemudian dikirim menggunakan jasa transportasi bus antar kota antar provinsi yang berada di Merak. Pemeliharaan benur dilakukan pada wadah berbentuk persegi panjang dengan dimensi 3,65 m x 7,50 m. Pakan alami yang digunakan adalah *Chaetocheros muelleri* dan *Artemia* sp.

Pemanenan benur dilakukan setiap pagi hari sekitar pukul 07.00 WIB atau malam hari pada pukul 20.00 WIB. Sebelum dilakukan pemanenan, sampel benur

diuji terlebih dahulu dengan uji PCR untuk memastikan benur yang akan dikirim tidak terkena virus. *Stress test* juga dilakukan sebelum dilakukan pengemasan dengan cara sampel benur dimasukkan ke dalam air yang bersalinitas 0 ppt selama 30 menit, jika sintasan (SR) mencapai 90% maka benur tersebut dikatakan lolos *stress test*. Setiap kantong benur memiliki kepadatan 1100 ekor L<sup>-1</sup>.

Pembesaran merupakan kegiatan lanjutan dari pembenihan yang menghasilkan *output* udang ukuran konsumsi. Kegiatan pembesaran udang vaname meliputi persiapan wadah, penebaran benur, pemeliharaan, pengelolaan air, penanganan hama dan penyakit, pemantauan pertumbuhan dan populasi, dan pemanenan. Wadah pemeliharaan yang digunakan sebanyak 16 petak dengan luas 1400–1500 m<sup>2</sup>. Kegiatan persiapan wadah meliputi pengeringan, pemasangan peralatan, persiapan air, pemupukan, pemberian probiotik dan pengapuran. Benur yang digunakan berasal dari PT Suri Tani Pemuka dengan kepadatan 83 ekor m<sup>-2</sup> untuk setiap petakan tambak. Sebelum dilakukan penebaran, diambil dua kantong secara acak untuk *sampling* benur. *Sampling* benur bertujuan untuk mengestimasi jumlah benur yang ditebar di setiap petakan tambak serta untuk estimasi pemberian pakan *blind feeding*. Pemberian pakan dilakukan 4 kali dalam satu hari, yaitu pada pukul 07.00 WIB, 11.00 WIB, 15.00 WIB dan 21.00 WIB.

Pengelolaan kualitas air yang dilakukan meliputi penyifonan setiap 4 hari sekali, pengapuran setiap 2 hari sekali dan pemberian probiotik setiap 3 hari sekali. *Monitoring* pertumbuhan udang dilakukan setiap 5 hari sekali dengan cara *sampling* menggunakan jala, dilakukan ketika udang sudah mencapai DOC 30. Hasil panen dijual kepada *supplier* CV Makmur Jaya dan disimpan di dalam lemari pendingin selama 4 hari sebelum dijual ke eksportir di daerah Banten. Pemanenan dilakukan menggunakan jaring tarik dari ujung petakan sampai ujung petakan dan dilakukan pengulangan sebanyak 3 kali.

Kegiatan pembenihan di PT Suri Tani Pemuka memproduksi benih sebanyak 50.040.000 ekor siklus<sup>-1</sup>, dalam 1 tahun terdapat 12 siklus pembenihan dengan lama waktu pemeliharaan benur 21 hari sehingga produksi total sebanyak 708.480.000 ekor tahun<sup>-1</sup> dengan harga jual Rp 45/ekor. Kegiatan 1 tahun pembenihan bisa menghabiskan biaya produksi Rp 19.589.660.107 dan menerima keuntungan sebesar Rp 12.291.939.893. R/C *ratio* dalam kegiatan pembenihan adalah 1,6 dan *payback period* (PP) selama 0,44 tahun. Kegiatan pembesaran udang vaname di CV Mina Ceria Nusantara bisa memproduksi udang sebanyak 1.3472,72 kg/siklus, dalam 1 tahun terdapat 4 siklus kegiatan pembesaran dengan lama waktu 90 hari sehingga produksi total sebanyak 4.0418,16 kg/tahun dengan *size* 65 dan dipasarkan Rp 65.000/kg. Selama 1 tahun kegiatan pembesaran dapat menghabiskan biaya produksi Rp1.781.663.156 dan menerima keuntungan sebesar Rp 562.590.124. R/C *ratio* dalam kegiatan pembesaran ini adalah 1,3 dan *payback period* (PP) selama 1,9 tahun.

Kata kunci : aspek usaha, pembenihan, pembesaran dan udang vaname

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.